

## ABSTRAK

**Clara Vlorentina, NIM 209151005. "ANALISIS MAKNA SIMBOL NAGA PADA RELIEF ARSITEKTUR MAHA VIHARA BUDDHA MAITREYA CEMARA ASRI MEDAN". Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan 2014.**

Budaya Tionghoa kaya akan makna dan simbol, khususnya yang berhubungan dengan naga. Masyarakat Tionghoa selalu mengkaitkan sifat-sifat hewan dengan nilai-nilai hidup yang mencapai kesempurnaan yang diinginkan oleh setiap manusia. Vihara merupakan salah satu tempat aplikasi budaya Tionghoa yang penuh dengan simbol naga.

Relief naga merupakan suatu simbol atau bentuk yang sudah terkait dengan dunia penafsiran dan secara asosiatif memiliki hubungan dengan berbagai aspek di luar bentuk simbol itu sendiri. Naga bagi masyarakat Tionghoa merupakan suatu simbol keagungan dan kehormatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupannya. Naga memiliki fungsi sebagai jembatan untuk menghubungkan dunia manusiawi dan ilahi.

Hasil penelitian mengkaji makna dan simbol naga yang terdapat pada Maha Vihara Maitreya, naga merupakan hewan mitologi yang memiliki perlambangan yang cukup rumit, naga dalam tradisi kebudayaan Tionghoa merupakan simbol dari unsur keagungan, kekuatan dan keberuntungan. Fungsi simbol sebagai pengetahuan, komunikasi, partisipasi, dan mediasi. Naga yang ada pada bangunan arsitektur Maha Vihara Maitreya merupakan simbol dari keagungan dari Maha Kuasa dalam bentuk makhluk mitologi. Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa simbol naga yang ada pada Vihara Maitreya Cemara Asri Medan merupakan turunan dari kebudayaan tradisi Cina yang kemudian di gunakan secara turun temurun digunakan bagi umat Buddha secara khusus termasuk bagi suku Tionghoa yang ada di Indonesia. Simbol naga yang memiliki makna yang penting serta memiliki nilai religi dan nilai estetika. Simbol naga yang ada pada Vihara bukan hanya sebagai hiasan atau dekorasi semata.

Kata kunci: *Simbol, Naga, Relief, Vihara*